

**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA PNPB FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**



**WORKSHOP TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN PASIEN DALAM
PELAYANAN KESEHATAN SERTA ASPEK HUKUM
PELANGGARAN DAN ETIKA PENELITIAN**

TIM PENGUSUL :

Ketua : Dra.Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes (NIDN :0005036413)
Anggota : Welly Femelia,SKM,MKM (NIDN :1016048701)
Yolanda Safitri, SKM
Saphira Indra (NO.BP :1611212028)

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER, 2020**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian Masyarakat : WORKSHOP TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN PASIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN SERTA ASPEK HUKUM PELANGGARAN DAN ETIKA PENELITIAN
2. Ketua Tim
 - A Nama : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes
 - B NIDN : 0005036413
 - C Jabatan/Golongan : Pembina Tk.1/IV.b
 - D Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - E Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - F Bidang Keahlian : Administrasi Kebijakan Kesehatan
 - G Alamat Rumah : Jl. Semarang A-25 Asratek Ulak Karang Padang
 - H Telp/E-mail : 081363358366 / srisiswati@yahoo.co.id
- 3 Anggota Tim Pengusul :
 - A Anggota 1 : Welly Femelia, SKM,MKM. (1016048701)
 - B Anggota 2 : Yolanda Safitri, SKM
 - C Anggota 3 : Saphira Indra (1611211028)
4. Lokasi Kegiatan :
 - A Wilayah Mitra : Kota Padang
 - B Kota : Padang
 - C Propinsi : Sumatera Barat
 - D Jarak PT ke Lokasi Mitra : 10 km
- 5 Jangka Waktu Pelaksanaan : 7 bulan
- 6 Biaya Total : Rp. 7.500.000,-

Padang, 22 Oktober 2020

Ketua Pelaksana,

Menyetujui Dekan FKM



Denihan Didi, SKM, MKM, Ph.D

NIP. 198005682005011004

Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes

NIP. 196403081992032011

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT	i
DAFTAR ISI	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN.....	1
I. PENDAHULUAN	2
II. SOLUSI PERMASALAHAN	5
III. METODE PELAKSANAAN.....	7
IV. PETA LOKASI	10
V. GAMBARAN IPTEK.....	11
V. HASIL.....	11
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
VII.KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
VIII.DAFTAR PUSTAKA.....	17

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :
Workshop Tentang Hak Dan Kewajiban Pasien Dalam Pelayanan Kesehatan Serta Aspek Hukum Pelanggaran Dan Etika Penelitian Pada Masa Bencana
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M. Kes	Ketua	Administrasi Kebijakan Kesehatan	Universitas Andalas	5 Jam
2	Welly Femelia, SKM, MKM	Anggota	Gizi	Universitas Andalas	2 Jam
3	Yolanda Safitri, SKM	Anggota	Administrasi Kebijakan Kesehatan	Universitas Andalas	3 Jam
4	Saphira Indra	Anggota	Administrasi Kebijakan Kesehatan	Universitas Andalas	0 Jam

3. Objek (khalayak sasaran)

Pengabdian kepada Masyarakat : Tenaga Kesehatan/Tenaga dosen/
anggota komisi etik penelitian/mahasiswa

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan April Tahun 2020

Berakhir : Bulan Oktober Tahun 2020

5. Tanggal Pelaksanaan : 29 dan 30 Juli 2020

6. Usulan Biaya : Rp.7.500.000

7. Lokasi Pengabdian Masyarakat : Daring/Zoom Meeting

RINGKASAN

Ilmu kesehatan telah berhasil meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat makin mampu meningkatkan derajat kesehatannya dan memajukan kesejahteraannya. Perkembangan ilmu kesehatan dipacu dan diarahkan oleh penelitian kesehatan. Penelitian kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan model simulasi komputer, penelitian biokimia atau penelitian dengan menggunakan bahan hidup, seperti biakan sel dan jaringan, di laboratorium yang kemudian perlu dilanjutkan pada sistem hidup terpadu (*integrated living system*) dengan menggunakan hewan coba. Akhirnya, sebelum hasil penelitian dapat dimanfaatkan dengan aman dan efektif untuk kesehatan manusia diperlukan penelitian dengan mengikutsertakan relawan manusia sebagai subyek penelitian. Relawan manusia yang bersedia menjadi subyek penelitian mungkin akan mengalami ketidaknyamanan dan rasa nyeri serta terpapar terhadap berbagai macam risiko. Sebagai peneliti yang etis, kita bukan saja wajib menghargai kesediaan dan pengorbanan relawan manusia tetapi juga menghormati dan melindungi kehidupan, kesehatan, keleluasaan pribadi (*privacy*), dan martabat (*dignity*) subyek penelitian. Hewan coba juga wajib ditangani secara ‘beradab’ (*humane*) supaya sejauh mungkin dikurangi penderitaannya. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban moral (*moral obligations*) tersebut adalah inti etik penelitian kesehatan.

Dalam penelitian tenaga kesehatan, kita juga harus mengetahui tentang etika melakukan penelitian kesehatan. Ini tidak saja diketahui oleh tenaga pendidik, mahasiswa yang melakukan penelitian, tetapi juga sarana pelayanan kesehatan. Workshop Tentang Aspek Hukum Pelanggaran Dan Etika Penelitian. Indikator yang diharapkan adalah semua tenaga kesehatan memahami hak dan kewajiban dalam pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan atau tenaga kesehatan yang melaksanakan penelitian mematuhi aturan tentang etika penelitian.

I. PENDAHULUAN

Banyak sumbangan bermakna dari ilmu kesehatan yang telah memungkinkan umat manusia meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraannya. Sebelum ilmu kedokteran modern lahir pada akhir abad ke-19, orang sakit diobati dengan menggunakan obat atau cara pengobatan yang menurut pengalaman dianggap paling aman dan berkhasiat. Pemilihan obat atau cara pengobatan yang paling aman dan berkhasiat dilakukan dengan mencoba-coba saja (trial and error). Pengetahuan tentang obat dan cara pengobatan tersebut mulai berubah pada jaman perkembangan ilmu kedokteran selanjutnya. Dengan penggunaan metode ilmiah dan desain percobaan yang lebih canggih ilmu kedokteran dapat berkembang dengan cepat. Sayangnya metode ilmiah tersebut belum diikuti kesadaran tentang etik penelitian kesehatan yang benar.

Sekitar 60 tahun yang lalu, pemahaman, kesadaran masyarakat ilmiah kesehatan, dan pengetahuan tentang etik penelitian kesehatan masih sangat terbatas sehingga perlindungan relawan yang menjadi subyek penelitian tidak mendapat perhatian dari sisi etik penelitian kesehatan. Pada waktu itu sebagai subyek penelitian sering digunakan penderita penyakit jiwa, anak yatim-piatu, narapidana, tunawisma, mahasiswa, polisi, tentara, atau kelompok rentan yang lain yang tidak punya suara. Subyek penelitian dikerahkan dengan sedikit-banyak ancaman, paksaan, janji dan kemudahan, atau bayaran. Tidak diragukan bahwa para dokter atau peneliti kesehatan lainnya melakukan penelitian mempunyai itikad baik tetapi dengan pemahaman etik penelitian kesehatan sekarang, yang dilakukan para dokter saat itu, secara etik penelitian kesehatan tidak dapat dipertanggung-jawabkan. Penelitian kesehatan dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara kerja mulai dengan metode in-vitro, memanfaatkan bahan hidup seperti galur sel dan biakan jaringan, menggunakan hewan percobaan, dan akhirnya dengan mengikutsertakan relawan manusia sebagai subyek penelitian. Relawan manusia

yang bersedia menjadi subyek penelitian demi kebaikan sesama manusia mungkin dalam Hukum Kesehatan dikenal juga yang dinamakan Persetujuan Tindakan Kedokteran atau *Informed Consent*, Rahasia medis dan pemberian informasi. Pemberitaan kepada media massa harus ada persetujuan pasien. Pada aplikasi facebook, sering kali diberitakan seseorang sakit memuat foto yang sakit tersebut di facebook atau aplikasi lain. Adanya pemberitaan di media seperti ini dibaca oleh masyarakat luas. Sifat kerahasiannya menjadi tidak rahasia lagi, dan dipertanyakan masyarakat sesuai dengan Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik nomr 19 tahun 2016 dan dari aspek hukmkesehatan

Keluarnya Undang Undang ITE, juga membuat aspek pertanyaan bagi masyarakat tentang pemberitaan pasien yang menderita penyakit. Masih banyak tenaga kesehatan yang tidak memahami tentang penyakit pasien atau rahasia medis itu bersifat rahasia. Masih banyak tenaga kesehatan yang tidak mengetahui tentang bagaimana membuat Persetujuan Tindak Medik yang benar. Ini dapat dilihat dalam uji *ethical clearence* suatu penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, sebagian besar kurang sempurna membuatnya.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih bayak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Seiring dengan peningkatan kasus dari hari ke hari segala aktivitas baik bekerja dan belajar dialihkan kerumah. Kemendikbud telah mengeluarkan surat edaran tersebut. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga

dialihkan topiknya mengenai Covid-19. Serta dapat dialukan dengan cara daring sesuai ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut perlu dilaksanakan workshop online tentang Aspek Hukum Pelanggaran Dan Etika Penelitian.

Materi Pengabdian Masyarakat

Workshop Tentang Aspek Hukum Pelanggaran Dan Etika Penelitian 2020 , adalah kelanjutan dan masalah yang perlu dipahami dari pelaksanaan tahun 2016, 2017 dan tahun 2018. Permasalahan lainnya adalah belum terbahas masalah Etika yang berkaitan baik untuk tenaga kesehatan, maupun pasien sendiri.

Pada tahun 2017 dilaksanakan di kelurahan Ulak Karang Selatan serta di tahun 2018 di kelurahan Siteba. Pada tahun 2018 di Siteba diikuti Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2020 ini diupayakan ke pengetahuan dan implementasi pemahaman Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan dan Informed Consent. Bagaimana jenis kasus hukum juga diupayakan penyelesaiannya dengan mengikutkan pakar atau ahli hukum. Workshop juga diarahkan pada kode etika berbagai tenaga kesehatan.

Persoalan yang teridentifikasi beberapa tahun pengabdian masyarakat antara lain adalah banyaknya masyarakat dan tenaga kesehatan, akan adanya ancaman *medical error* dalam pelayanan kesehatan serta bagaimana koordinasi, penyelesaian serta teknik untuk membuat kedua belah pihak, baik masyarakat maupun tenaga kesehatan memahami dan mempunyai pola pikir yang sama. . Dalam Pengabdian masyarakat ini diupayakan makin dilaksanakannya etika penelitian sesuai prosedur yang benar dan tim etik penelitian dapat berjalan sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Dalam pengabdian masyarakat ini, akan dilaksanakan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Penyampaian materi oleh nara sumber pusat Komisi Etika Penelitian Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Hari Pertama)
- b. **FKM** sebagai ketua tim Pengabdian masyarakat akan menjelaskan secara akademik tentang pentingnya tim etik penelitian di FKM Unand.

- c. **Ketua Komite Etik Penelitian Indonesia**, menjelaskan prinsip/kaidah dasar yang harus diterapkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan yang meliputi prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*), dan prinsip keadilan (*justice*).
- d. Penyampaian materi oleh Fakultas Kedokteran Unand Padang (Hari Kedua) untuk Penatalaksanaan Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam pengabdian masyarakat tentang etika penelitian kesehatan belum begitu banyak dilakukan. Apalagi yang berkaitan dengan Etika Penelitian Kesehatan dan belum semua tenaga kependidikan terutama dosen serta mahasiswa mengerti dan terpapar dengan informasi yang benar dan tidak meresahkan. Untuk itu pengabdian masyarakat di bidang etika penelitian kesehatan ini sangat dibutuhkan

a. Solusi Untuk Peserta Workshop/Mitra Pengabdian

Dari mitra yang dilibatkan, tim ini bisa memberikan pemahaman kepada anggota komite etik, dosen dan mahasiswa antara lain :

1. Mitra Komisi Etika Penelitian utama yaitu Bapak Triono sebagai Ketua Komite Etika Penelitian Kesehatan Pusat pentingnya komite etika penelitian di institusi kesehatan dan penelitian kesehatan.
2. Mitra Komisi Etika Kesehatan Masyarakat FKM Unand dan mahasiswa baik S1 dan S2 memahami filosofi dan pentingnya etika penelitian serta panduan etika penelitian kesehatan bidang kesehatan.
3. Dosen sebagai komite etika penelitian memahami tentang Penatalaksanaan Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
4. Pentingnya Komisi Etika Penelitian Kesehatan Masyarakat melibatkan disiplin ilmu bidang lain untuk memperkaya kompetensi dari Komisi

Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat.

5. Masyarakat dan tenaga kesehatan memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen dalam pelayanan kesehatan
6. Masyarakat tenaga kesehatan memahami kewajiban sebagai pemberi dalam pelayanankesehatan.
7. Masyarakat memahami, tenaga kesehatan juga harus dilindungi kesehatannya.
8. Tenaga memahami hak dan kewajiban serta etika dan aspekpelayanannya.
9. Masyarakat memahami, apabila diduga ada kesalahan keterbatasanpelayanan.
10. Masyarakat kampus memahami tentang etika penelitian dalam menjalanip roses pelaksanaan penelitian.

b. Solusi Bagi Mitra dan atau Peserta Workshop

1. Menyediakan kotak pengaduan dari masyarakat dan ada penjelasan atas pengaduan.
2. Memahami kewajiban sebagai pihak pemberi pelayanankesehatan
3. Memberikan informasi tentang tugas organisasi profesi mengatasi masalah pengaduan kesehatan keMasyarakat.
4. Masyarakat berperan memberikan informasi penyakitnya dengan jujur
5. Memahami dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi, dibutuhkan adanya etikal penelitian apabila melaksanakan peneitian.

c. Target Pengeluaran

1. Laporan hasil pengabdian masyarakat
2. Materi hasil pengabdian masyarakat
3. Peserta atau mitra mengerti pedoman melaksanakan etika penelitian

III. METODE PELAKSANAAN

A. Sasaran Pengabdian Masyarakat

Dalam pengabdian masyarakat pada tahun 2020, diadakan dalam bentuk workshop online yang lebih diarahkan kepada tenaga kesehatan yang berada pada wilayah di kota Padang, Tenaga kesehatan yang dihadirkan adalah dari para dosen dari insitusi, sarana pelayanan kesehatan rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan dan mahasiswa yang diikutkan dalam pengabdian masyarakat.

Sasaran pengabdian masyarakat :

1. Tim komite etik penelitian FKM Unand
2. Dosen FKM Unand
3. Mahasiswa S1 maupun S2 FKM Unand

B. Perencanaan

Pengabdian masyarakat diawali dengan penyampaian proposal pengabdian masyarakat sesuai dengan masalah yang berkembang.:

1. Perencanaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan.
2. Perencanaan sasaran yang akan diberi materi.
3. Perencanaan pembagian tugas pokok masing-masing,
4. Pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi pandemi covid 19
5. Pembelaksanaan workshop dalam bentuk daring melalui aplikasi zoom.

C. Pengorganisasian

Pelaksana pengabdian masyarakat menyangkut etika penelitian di bidang kesehatan baik, tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsi masing masing institusi institusi pendidikan kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan, . Untuk itu dibagi tugas masing-masing sebagai berikut :

1. Pemateri utama menyampaikan pentingnya etika penelitian kesehatan
2. FKM menyampaikan pentingnya dibentuk komite etik penelitian serta hak dan kewajiban tenaga kesehatan.
3. Narasumber menyampaikan materi pada workshop diberikan melalui zoom atau dalam jaringan
4. Tenaga kesehatan, Tenaga Komisi Etik penelitian, mahasiswa juga mempunyai tugas mandiri.
5. Komisi etik mempersiapkan diri dengan bahan yang dibagikan

D. Pelaksanaan

1. Tim menyiapkan proposal, perbaikan proposal, sampai menjadi proposal yang disetujui oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Berkoordinasi dengan pihak pemberi anggaran, pihak penyelenggara dalam pelaksanaan workshop baik secara teknis maupun administrasi.
3. Tim berkoordinasi koordinasi dengan pihak pemberi materi dan bahan - bahan yang disediakan.
4. Tim membuat undangan baik untuk nara sumber, peserta dan undangan lainnya.
5. Undangan disebarakan kepada anggota tim etik, dosen serta mahasiswa.

V. LUARAN DAN TARGETCAPAIAN

Adapun yang terlibat dalam pengabdian masyarakat adalah dosen, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Tenaga Kesehatan, Hukum serta mahasiswa. Komisi etik kesehatan masyarakat agar segera dengan dilaksanakan dengan melengkapi dan menyempurnakan SK Tim Komisi Etika Penelitian Bidang Kesehatan yang ada di FKM. Kegiatan pelatihan dan peningkatan pengetahuan dapat dilkakukan dengan tugas mandiri dan mempelajari kasus-kasus yang diberikan. Pengetahuan

tentang etika penniselitan ini agar dimasukan dalam topik materi pembelajaran etika. Bisa dimasukkan dalam Etika dan Hukum Kesehatan. Perlu ada orang awam dalam SK Tim penelitian. Diupayakan ada sertifikat pelatihan bagi tenaga Komisi Etik Penelitian Bidang Kesehatan. Luaran yang diharapkan juga mahasiswa dan dosen yang nanti akan melaksnakan penelitian dengan subjek peneltian agar memahami etika dari penelitian.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Indikator Capaian*)	Keterangan**)
			2020	
1	Jenis Dana	DIPA FKM	√	
		DIPA Unand		
		Dana Kemenkes		
		DII, sebutkan.....		
2	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional		
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi		
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi		
3	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional		
		Nasional		
		Lokal		
4	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional		
		Lokal		
5	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	√	
6	<i>(Keynote Speaker/Invited)</i> dalam temu ilmiah	Internasional		
		Nasional		
		Lokal		
7	Pembicara tamu <i>(Visiting Lecturer)</i>	Internasional		
8	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten		
		Paten Sederhana		
		Perlindungan Varietas Tanaman		
		Hak Cipta		
		Merk Dagang		
		Rahasia Dagang		
		Desain Produk Industri		
		Indikasi Geografis		
9	Teknologi Tepat Guna	Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu		
10	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial			
11	Buku	Buku ber ISBN		
12	Bahan ajar			
13	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	√	

	Ekonomi			
		Keterampilannya meningkat		
		Kesihatannya meningkat		
		Pendapatannya meningkat		
		Pelayanannya meningkat		
14	Mitra Produktif Perguruan Tinggi	Pengetahuan anggota komite etik meningkat	√	
		Pengetahuan dosen meningkat	√	
15.	Keterlibatan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat	√	

IV. PETA LOKASI



V. GAMBARAN IPTEK

Gambaran Iptek yang ditransfer kepada mitra berupa pengetahuan mengenai pentingnya etika dan penelitian kesehatan baik untuk dosen, mahasiswa dan intitusi kesehatan. Peningkatan penelitian yang bagus dan sesuai etika, tidak terlepas dari pemahaman tentang etika penelitian kesehatan secara lebih khusus, agar terhindar dari kesalahan etik dan pelanggaran pada proses kesehatan. Dalam Hukum Kesehatan dikenal juga yang dinamakan Persetujuan Tindakan Kedokteran atau *Informed Consent*, Rahasia medis dan pemberian informasi. Pemberitaan kepada media massa harus ada persetujuan pasien. Pada aplikasi facebook, sering kali diberitakan seseorang sakit memuat foto yang sakit tersebut di facebook atau aplikasi lain. Adanya pemberitaan di media seperti ini dibaca oleh masyarakat luas. Sifat kerahasiannya menjadi tidak rahasia lagi, dan dipertanyakan masyarakat sesuai dengan Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik nomr 19 tahun 2016 dan dari aspek hukumkesehatan.

V. HASIL

1. Perencanaan

Pada tahap permulaan ini sudah dibuat perencanaan dalam bentuk proposal pengabdian masyarakat yang diajukan sebelumnya. Proposal yang disetujui, ditindaklanjuti dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengabdian Masyarakat yang bemanfaat. Sasaran yang akan dilaksanakan disurvey kapan akan dialukukan, siapa mitra yang akan dilibatkan.

2. Pengorganisasian

Dalam tahap ini FKM tidak bekerja sendiri, tetapi melibatkan pihak ketiga sesuai dengan tugas pokok masing masing. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan ketua etik penelitian Indonesiadan tim etik fakultas kesehatan masyarakat universitas andalas. Sebelum pelaksanaan dimulai, dipedomani proposal pengadnian

masyarakat yang akan dilaksanakan mengacu kepada pedoman Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unand yang sudah disetujui untuk dilaksanakan. Koordinasi diawali dengan koordinasi dengan pemateri yang dalam hal ini adalah ketua etik penelitian bapak Triyono dengan mengirimkan surat permohonan menjadi pemateri dalam pengabdian ini.

Mengingat situasi dan kondisi saat ini yang sedang Pandemi, maka tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat diputuskan secara daring melalui zoom meeting. FKM sebagai leading dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini membuat administrasi secara formal dengan membuat dan mengirimkan surat undangan resmi kepada pemateri, surat tugas dari fakultas serta undangan kepada tim etik, ketua prodi, ketua departemen, BAPEM, GKM dan mahasiswa S1 maupun S2. Dalam hal ini dibantu oleh sekretaris tim komite etik FKM Unand.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan kegiatan berupa penyampaian materi dan diskusi mengenai pembentukan tim etik seharusnya, bagaimana fungsi tim etik serta keuntungan jika ada tim etik.

Tahapan I

Kegiatan yang dilaksanakan adalah diawali dengan menunggu pemateri dan peserta untuk join ke zoom meeting, hasilnya dapat kita lihat pada form terlampir. Sasaran dari pengabdian ini adalah anggota tim etik FKM, dosen serta mahasiswa S1 maupun S2 FKM.

Tahapan II

- 1) Moderator dalam hal ini ketua pengabdian masyarakat membuka secara resmi acara, setelah itu kata sambutan dari Dekan FKM atau yang mewakili.
- 2) Setelah itu lanjut penyampaian materi oleh Bapak Triyono Soendoro, M.SC.M.Phil, PhD. Materi yang diberikan oleh Bapak Triyono diantaranya

adalah pengenalan desain penelitian, peneliti/penelitian sudah mengenal dan terbiasa dengan proses penilaian ilmiah (*scientific review*).penilaian dilaksanakan berdasarkan berbagai prinsip ilmiah yang universal dengan cara dan metode yang sudah diakui keabsahaannya oleh masyarakat ilmiah.namun, belum semua ilmuwan dan peneliti dibidang kesehatan memahami proses penilaian penelitian dari demensi etik serta menyisipkan prinsip etik dlm desain penelitian. Sejarah perkembangan komite etik di Indonesia, hal yang perlu dalam pembentukan komite etik, dll.

- 3) Selanjutnya diadakan sesi diskusi, karena lebih bagus banyak diskusi daripada penjelasan teori sehingga sasaran lebih paham tentang etika penelitian dan pembentukan tim komite etik.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas (FKM Unand) saat ini memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat (Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat) dan Program Studi Gizi atau (Prodi Gizi). Prodi IKM yang didirikan sejak tahun 2012 terdiri dari 5 Bagian keilmuan yaitu Bagian Epidemiologi dan Biostatistik, Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK), Bagian Gizi, Bagian Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan Bagian Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3Kesling), sedangkan Prodi Gizi yaitu program studi yang baru dibentuk pada tahun 2014. Pendirian Prodi Gizi didasarkan pada data dan fakta di lapangan tentang kebutuhan tenaga ahli gizi, selain itu Bagian Gizi merasa terpanggil dan berkeinginan kuat untuk membuka Program Studi Gizi (Prodi Gizi) untuk menjadi bagian dari program pemerintah, dengan harapan Prodi Gizi dapat menjadi salah satu sarana pendidikan

yang dapat menjawab tantangan masalah gizi untuk daerah Sumatera Barat dan sekitarnya.

Fakultas Kesehatan Masyarakat saat ini memiliki tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan S3 lebih dari 30% dan adanya penambahan dosen CPNS sejumlah 24 orang membuat rasio dosen dan mahasiswa sudah sesuai dengan ketentuan (ideal). Oleh karena itu, mulai tahun akademik 2019/2020, FKM Unand mulai menerima mahasiswa Pasca Sarjana (S2) Program Studi Magister Epidemiologi (S2 Epidemiologi). Prodi S-2 Epidemiologi FKM Unand sebagai Prodi pertama dan satu-satunya di bidang epidemiologi di Wilayah Sumatera ini diharapkan dapat menjadi pionir dalam mencetak lulusan yang ahli dalam bidang epidemiologi di wilayah Sumatera, dan diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menjawab tantangan masalah kesehatan di masa depan serta mengatasi permasalahan kesehatan di Indonesia terutama di Propinsi Sumatera Barat.

Etik merupakan seperangkat prinsip yang harus dipatuhi agar pelaksanaan suatu kegiatan oleh seseorang atau profesi dapat berjalan secara benar (*the right conduct*), atau suatu filosofi yang mendasari prinsip tersebut. Penelitian bidang kesehatan pada awalnya merupakan penelitian bidang kedokteran, umumnya dilakukan oleh para dokter pada diri sendiri atau anggota keluarganya serta orang-orang yang terdekat. Pada waktu dulu hal ini dilakukan tanpa terjadi masalah mengganggu. Etik penelitian mulai menjadi perhatian karena mulai menimbulkan masalah antara lain akibat adanya pelanggaran hak individu atau subyek manusia dan kesadaran masyarakat yang makin meningkat. FKM Unand sendiri sudah membentuk Tim Komite Etik, tetapi belum berjalan karena baru saja dibentuk, untuk itu perlu diadakannya workshop ini agar anggota komite etik dapat memahami bagaimana komite etik itu dan bagaimana agar dapat berjalan lancar

kedepannya.

Aspek etika dalam ilmu ini nampaknya tidak dapat diabaikan, karena mencakup banyak hal yang tidak kasat mata. Bidang ilmu ini sulit dipahami -baik dari manfaat apalagi risikonya- oleh kaum awam, apalagi jika suatu saat mereka akan menjadi partisipan atau subyek penelitian. Faktor global juga merupakan alasan untuk memperhatikan etika penelitian kesehatan karena kecenderungannya yang sering mengabaikan kelompok miskin di negara-negara berkembang. Cukup banyak contoh yang justru dikemukakan oleh negara maju bahwa banyak peneliti dan industri farmasi raksasa di negaranya yang melakukan pelanggaran etik dengan melakukan pengujian obat baru yang sulit atau tidak dapat dilakukan di negaranya sendiri. Beberapa contoh a.l. pengambilan darah secara masal pada populasi terisolir di negara berkembang yang masyarakatnya nyaris buta huruf, untuk suatu penelitian DNA tanpa persetujuan, penerapan standar ganda bagi subyek penelitian di negara maju dan negara berkembang dan masih banyak lagi . Dari sini jelas bahwa kajian atas aspek etika bagi penelitian kesehatan sangat perlu dilakukan, terutama jika penelitian dilakukan oleh pihak negara maju. atau peneliti asing, yang semakin terbuka pada era global. Dalam hal ini kajian etik secara makro paling kurang harus mempertanyakan adakah penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat Indonesia atau bagi program kesehatan di Indonesia. Dalam Pedoman Operasional Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan secara jelas dikatakan bahwa dalam penelitian kerjasama dengan pihak asing, peneliti Indonesia harus jelas kedudukannya dalam tim dan harus dilibatkan sejak awal pengembangan proposal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh pihak asing harus mengajukan untuk kajian etik di tempat penelitian akan dikerjakan. Rambu-rambu seperti ini sangat penting untuk menjaga agar penelitian asing benar memberi manfaat kepada masyarakat dan subyek orang Indonesia..

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tupoksi komisi etik penelitian kesehatan adalah melakukan kajian untuk melindungi keselamatan dan menghargai martabat manusia, baik sebagai subyek penelitian maupun penelitiannya. Ethical clearance adalah pernyataan, bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protocol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Komisi etik dengan sendirinya akan mengkaji seluruh aspek penelitian tersebut, karena : *not scientifically sound health research means unethical research*. Jika penelitian dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah dan etika yang berlaku, penelitiannya pun akan merasa aman. Karena itu keberadaan Komisi Etik Penelitian Kesehatan yang melakukan kajian etik atas protokol-protokol penelitian kesehatan menjadi sangat dibutuhkan. Selain dimaksudkan untuk menjamin subyek penelitian juga menjaga agar para peneliti melakukan penelitian secara benar atau menjamin *good practices of the researchers*. Karenanya masalah etik ini perlu dipahami baik oleh para peneliti kesehatan di Indonesia ataupun para pemegang kebijakan di bidang kesehatan.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pengabdian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komite etik penelitian di fakultas sangat diperlukan agar penelitian yang akan dilakukan bisa dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan prosedur yang ada. Disarankan untuk kedepannya workshop ini diadakan lagi tapi bukan dalam lingkup pengabdian tetapi sebagai pelatihan untuk anggota komite etik fkm unand.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Peserta memperoleh materi sesuai panduan, fotokopi bahan pengabdian, dan melaksanakan tugas mandiri yang diberikan oleh narasumber.

Peserta pengabdian memahami tahap-tahap yang harus dilaksanakan serta

mahasiswa juga mempunyai pengetahuan tentang hak dan kewajiban tenaga kesehatan, etika penelitian dan mengaplikasi apabila melakukan penelitian. Subjek penelitian terdiri dari subjek manusia, subjek bukan mahasiswa. Subjek penelitian manusia dapat berupa orang sehat dan orang sakit. Materi tentang etika penelitian diberikan pada mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan

Subjek penelitian yang rentan atau yang "funarable" seperti orang sakit mental, sedang hamil, lansia, anak-anak adalah kelompok yang rental.

Saran agar diupayakan anggaran untuk peningkatan operasional Komisi Etik Penelitian FKM Unand.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang No.36 Tahun2009
2. Permenkes Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien
3. Sitohang, Octovian. Kajian Hukum Mengenai Persetujuan Tindakan Medis (*Informed Consent*) Dalam Pelayanan Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Hukum Perjanjian. *Lex Crimen* Vol.VI No.9 Tahun2017.
4. Jacobus, Rocy. Hak Pasien Mendapatkan Informasi Risiko Pelayanan Medik. *Lex Privatum* Vol.II No.12014
5. Kusumaningrum. Penerapan Hak dan Kewajiban Pasien Sebagai Konsumen Dalam Pelayanan Medis. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Hukum Kesehatan.2016
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Komisi Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional.<https://persi.or.id/images/regulasi/permenkes/pmk72016.pdf>

Lampiran

Curriculum Vitae

IDENTITAS DIRI

Nama : Dra. Sri Siswati, Apt. SH. M. Kes
Nomor Sertifikat Pendidik :
NIP/NIDN : 196403081992032011/1005036401
Tempat & Tanggal Lahir : Bukittinggi, 8 Maret 1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : Pembina TK I/ IV b
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jurusan/Bagian : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Bidang Ilmu : Etika dan Hukum Kesehatan dan lain-lain
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan N0 94
Telp/Faks : (0751) 38613
Alamat Rumah : Jl. Semarang A25 Astratex Ulak Karang Padang
Telp/Faks : (0751) 7053173
HP : 081363358366
Alamat Email : srisiswati@yahoo.co.id



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1989	Sarjana Hukum	Universitas Padjajaran Bandung	Perdata
1990	Sarjana Farmasi	Institut Teknologi Bandung	Farmasi
1991	Apoteker	Institut Teknologi Bandung	Farmasi
2001	Magister Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Adimistrasi Kesehatan
2018	Mahasiswa S3 Program Studi Pasca Sarjana PTK UNP Padang -sekarang	UNP Padang	PendidikanTeknologi Kejuruan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1995	Pengelolaan Obat	Depkes	70 jam
1996	Diklat ADUM	LAN/Depkes	2 bulan
1997	Pelatihan dan Pendidikan Perancang Peraturan Perundang-Undangan, Advokasi dan Dokumentasi Hukum.	Depkes Jakarta	70 jam
1997	Penataran Jurnalistik AMPI Sumatera Jawa	DPD TK I AMPI Sumatera Barat	40 jam

1998	Pelatihan Master of Ceremony	TVRI Jakarta	40 jam
1999	Pelatihan dan Pendidikan Manajemen Kesehatan	Pusdiklat Depkes Jakarta	70 jam
1999	Pelatihan dan Pendidikan Advokasi /Pengacara Hukum.	Kantor Pengacara R.Sianturi Jakarta	120 jam
2000	Pelatihan Teknik Pengembangan Hukum Kesehatan	Depkes Jakarta	40 jam
2001	Pelatihan <i>Legal Drafting</i>	Pemda Sumbar	32 jam
2001	Pelatihan Teknik Pengembangan Hukum Bidang Kesehatan	Depkes Jakarta	32 jam
2002	Diklat PIM III	Pemda Sumbar	2 bulan
2002	Diklat "Services Excellence"	LAN Jakarta	60 jam
2003	Pemulihan Perekonomian Indonesia	Unand Padang	16 jam
2003	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Medicolegal di Rumah Sakit	Ditjen Yanmedik Jakarta	60 jam
2004	Pelatihan dan Pendidikan dokter Keluarga	Dinas Kesehatan Sumbar	40 jam
2004	Pelatihan dan Pendidikan Kerja Sama Daerah	Pemda Sumbar	32 jam
2004	Pelatihan dan Pendidikan Hubungan Luar Negeri	Badan Diklat Pemda Sumbar	60 jam
2004	<i>Short Course Health Planning and Management in New</i>	TTT dan Aukland University di New	45 jam

	<i>Zealand</i>	Zealand	
2004	Seminar Pelayanan Penunjang dan Aspek Hukum Pelayanan Medik	RS. M.DJamil dan Askes	8 jam
2004	Pelatihan Dasar Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan	Apikes Dharma Lambaou	8 Jam
2005	Global 6 th Conference Health Promotion in Bangkok (Konferensi Promkes Global VI)	WHO Bangkok Thailand	32 jam
2005	Pelatihan Pendidikan Trias Manajement JPKM	Depkes	32 jam
2005	Pelatihan Pendidikan Unit Cost	Dinas Kesehatan Sumbar	16 jam
2006	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	Bappenas	40 jam
2006	Training ESQ	Graha 165	70 jam
2006	Panel Diskusi Pertanggungjawaban Pembelajaran Keuangan Negara	Bakin New	8 jam
2006	Peningkatan Mutu Diklat Kesehatan Sumatera Barat	Dinas Kesehatan Sumbar	16 jam
2006	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pemda Provinsi Sumbar	16 jam
2007	Pelatihan Manajemen RS	Jokjakarta	24 jam
2007	Pelatihan Pendidikan Pengadaan Barang dan Jasa	Kementrian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional	32 jam
2007	Pelatihan dan Pendidikan Hukum Kedokteran Angkatan ke IV	FH. Universitas Indonesia	60 jam
2008	Bimtek Penyusunan Dokumen Renstra Bisnis Badan Layanan	Solo	40 jam

	Umum Daerah Untuk RS		
2008	Pelatihan Pendidikan Pengelolaan Jamkesmas	Medan	32 jam
2010	Pelatihan dan Pendidikan Penanganan Kasus Hukum	Persi dan Biro Hukum Kepmenkes RI	40 jam
2010	Pendidikan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pemda Sumbar	32 jam
2010	Pelatihan Penyusunan Sistem Remunerasi Daerah	Arsada Nasional	32 jam
2010	Pelatihan Khusus Profesi Advokat	Profesi Advokat Indonesia (PERADI) kerjasama dengan Universitas Bung Hatta	50 jam
2011	Pelatihan dan Pendidikan Pengadaan Barang dan Jasa	LKPP dan Badan Diklat Sumatera Barat	32 jam
2012	Diklat Aplied Approach (AA)	Pascasarjana UNP Padang	160 jam
2012	Pelatihan Pendidikan Leadership	Arsada Quantum Manajemen	12 jam
2012	Pelatihan Remunerasi II	Arsada Quantum Manajemn	8 jam
2012	Pelatihan sebagai Auditor Internal Sertivikasi ISO 9001:2008	TUV Rienland Germani melalui UNP Padang	24 jam
2013	Pelatihan Akreditasi Rumah Sakit JCI versi Tahun 2012	Arsada Medan	16 jam

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Progr am Studi	Sem/Tahun Akademik
Etika dan Hukum	Diploma III kebidanan	Poltekes Padang (Dosen	1997-2004 (Sm

Kesehatan		Luar Biasa)	Ganjil dan Genap)
Etika dan Hukum Kesehatan	Sarjana (S1) IKM	PSIKM FDOK Universitas Andalas Padang (Dosen Luar Biasa)	2001-2014 (Sm Ganjil dan Genap)
Hukum dan Perundang-Undangan Kesehatan	Diploma III Kebidanan	Fakultas IKM Universitas Baiturrahmah Padang (Dosen Luar Biasa)	2001-2004 (Sm Ganjil dan Genap)
Manajemen dan Organisasi Kesehatan	Sarjana (S1) IKM	PSIKM FDOK Universitas Andalas Padang (Dosen Luar Biasa)	2001-2008 (Sm Ganjil dan Genap)
Pengorganisasian Kesehatan Masyarakat	Sarjana (S1) IKM	PSIKM Universitas Andalas Padang (Dosen Luar Biasa)	2001-2014 (Sm Ganjil dan Genap)
Etika dan Hukum Kesehatan	Diploma III Rekam Medik	APIKES Darma Lambau Padang	2002-2009 (Sm Ganjil)
Etika dan Hukum Kesehatan	Diploma III Kebidanan	Akbid Alifah Padang	2002-2009 (Sm Genap)
Etika dan Hukum Kesehatan	Diploma III Kebidanan	Mercubakti Jaya Padang	2002-2009 (Sm Genap)
Etika dan Hukum Kesehatan	Diploma III Kebidanan	Akbid Indonesia Padang	2009-2011 (Sm Ganjil)
Etika dan Hukum Kesehatan	Program S1 Kebidanan dan IKM	STIKES Lenggogeni Padang	2011-2013
Hukum Kesehatan	Program Studi S-2 Kebidanan	Pascasarjana FDOK Unand	2013- sekarang
Hukum Kesehatan	Program Studi S1 Farmasi	Fakultas Kefarmasian Unand Padang	2012-2014
Perundang-undangan Kesehatan	Program Studi S2 Farmasi	Pasca Sarjana Kefarmasian Unand Padang.	2012-2014
Media Promosi	Prodi S-2 Kesehatan	Pascasarjana STIKES	2015-sekarang

Kesehatan	Masyarakat	Fordecock Bukittinggi	
Etikolegal dalam Praktek Kebidanan	Prodi S-1	STIKES Dharma Lambau Padang	2016-sekarang
Administrasi Kebijakan Kesehatan	Program S-1	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand (dosen tetap)	2015-sekarang
Perencanaan dan Pengawasan Kesehatan	Program S1	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand (dosen tetap)	2015-sekarang
Manajemen Rumah Sakit	Program S1	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand (dosen tetap)	2015-sekarang
Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	Program S1	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand (dosen tetap)	2015-sekarang
Farmakologi	Program S1 Gizi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand (dosen tetap)	2015-sekarang
Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	Program S1	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand (dosen tetap)	2015-sekarang

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/Tahun Akademik
-			

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2008	Kepuasan Pelanggan Pasien Rawat Inap IRNA B RSJ Prof. HB. Saanin Padang	Ketua	APBD Sumbar
2013	Riset Kesehatan Jiwa Provinsi Sumatera Barat	Pembantu Peneliti	APBD Sumbar
2015	Evaluasi Pelaksanaan JKN di Kota Padang Tahun 2014	Peneliti Utama	APBN FKM Unand Padang
2015	Evaluasi Penerimaan Sarjana FKM sebagai PNS di Instansi Pemerintah	Peneliti Utama	Dana Pribadi
2016	Kesiapan RS. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam mencapai Pelayanan Prima dan Inovasi Pelayanan Tahun 2016	Peneliti Utama	DIPA FKM Unand
2017	Identifikasi Boraks pada Pedagang Bakso di Kota Padang Tahun 2017	Peneliti Utama	DIPA FKM Unand
2018	Pengaruh Penjelasan Hak dan Kewajiban kepada Pasien Poli Bedah RS.Dr. M. Jamil Padang	Anggota Peneliti	DIPA FKM Unand
2018	Analisis Kepuasan	Peneliti Utama	DIPA FKM Unand

	Masyarakat di Poli Bedah RS. Prof. Dr. M Jamil Padang		
2018	Analisis Pembiayaan Kesehatan Bersumber APBD di Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar	Anggota Peneliti	DIPA FKM
2019	Analisis Pelaksanaan Standart Pelayanan Apoteker di klinik Kota Padang Tahun 2019	Peneliti Utama	DIPA FKM Unand
2019	Implementasi Kebijakan Integrasi Jamkes Sumbar Sakato melalui BPJS Kesehatan menuju UHC	Anggota Peneliti	DIPA FKM Unand

PENGALAMAN PENELITIAN

KARYA ILMIAH

A. BUKU/ BAB BUKU

Tahun	Judul	Penerbit /Jurnal
2012	Hukum Kesehatan	Sukabina Press ISBN: 978-602-8124-67-6
2013	Etika dan Hukum Kesehatan dalam perspektif Undang- undang Kesehatan	PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. ISBN 978-979-769-6085
2013	Etika Profesi Tenaga Kesehatan	Universitas Adalas Padang

B. JURNAL

2010	Analisa Penggunaan Antibiotika yang Tidak Rasional pada Balita Penderita Bukan Penunonia di Kota Padang	Dimuat dalam Jurnal Saintek (Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (jurnal Terakreditasi)
2013	Masalah Pendelegasian Wewenang Tindakan Kedokteran kepada Perawat dan Bidan	Congres Internasional Hukum Kesehatan di Bali
2018	Pengaruh Penjelasan Hak dan Kewajiban kepada Pasien Poli Bedah RS. Dr. M. Jamil Padang	Seminastika Pontianak Tahun 2018
2018	Pelaksanaan Standart Pelayanan Apoteker di klinik Kota Padang Tahun 2019	Seminastika Pontianak Tahun 2018
2019	Peningkatan Soft Skill dalam Kurikulum Sarjana Kesehatan Masyarakat	Jurnal Pendidikan dan Edukasi UNJ PGRI Potianak
2019	<i>Implentation chalenges of sexual violence prevention on children in Payakumbuh City</i>	Proceding IEASEA 2018 Malaysian Journal of Public Q4 ISSN No. 1675-0306 e-ISSN No: 2590-3829

Tahun	Judul	Penyelenggara
	Standar Pelayanan Apoteker di Apotik Swasta di Kota Padang berbasis web	IAKMI dan Puslitbangkes Kepmenkes Jakrarta

C. MAKALAH/POSTER

PENYUNTING/EDITOR/REVIEWER/RESENSI

Tahun	Jabatan	Penerbit/ Identitas Jurnal

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan
April 15th 2012	International Seminar on Vocational and Technical Education: “Developing on Vocational and Technical Education in Indonesia and Malaysia”	Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang	Speaker
1 Feb 2006	Potret Pemberantasan Korupsi dan Perspektif Penerapan Hukum pada Pelaksanaan Proyek Pemerintah	Bakin News Padang	Peserta
15 Jun 2006	Sosialisasi Program Askeskin 2005/2006 di Sumatera Barat	Lembaga Swadaya Masyarakat Independen Sosial Interes (LSM-MISI) kerja sama Dinkes Sumbar dan PT Askes	Peserta
9 Jun 2001	Peran, Peluang dan Tantangan Profesi Farmasi di Era Otonomi Daerah	Badan Pimpinan Daerah Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia	Peserta
11 Des 2004	Seminar Pelayanan Penunjang dan Aspek Hukum Pelayanan Medik	Jaminan Kesehatan Nasional di Padang dan PT Askes Padang	Peserta
18-20 Agus 2004	Temu Ilmiah Nasional Public Health in The New Mellimenium	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI Jakarta	Peserta
24 Agus 2006	Workshop Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah di Lingkungan Pemda Sumatera Barat	Pemda Sumatera Barat	Peserta
2011	Seminar RUU Praktek Kefarmasian Indonesia	Fakultas Kefarmasian Unand Padang	Peserta
2013	Pelaksanaan Praktek Kefarmasian	Fakultas Kefarmasian Unand Padang	Peserta
2015	Seminar Peranan Public Health	FDOK Unand	Peserta

	dalam era JKN		
2015	Seminar IKM dalam Rangka Lustrum FKM Unand	FKM Unand	Pembicara

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2006	Sosialisasi Pengetahuan Kesehatan Jiwa kepada Masyarakat melalui program Kesehatan Jiwa Masyarakat	Favorite TV Padang
2007	Sosialisasi Pengetahuan Kesehatan Jiwa kepada Masyarakat melalui program Kesehatan Jiwa Masyarakat	Classy FM Padang
2010	Sosialisasi Informed Consent Kepada Masyarakat	Padang
2010	Memberikan penyuluhan Kesehatan Jiwa	RT.02.RW.XV Komplek Parupuk Raya, Kelurahan Parupuk Tabing.
2011	Penyuluhan Kesehatan Jiwa Masyarakat	Kabupaten Sijunjung
2012	Penyuluhan Kesehatan Terintegrasi	Kota Padang
2012	Tim Pengaduan Pelayanan Masyarakat	RSJ Prof. H.B. Saanin Padang
2013	Sosialisasi Pengetahuan Kesehatan Jiwa kepada Masyarakat melalui program Kesehatan Jiwa Masyarakat	Sushi FM Padang
2015	Pengabdian masyarakat untuk Remaja dalam Gotong Royong guna Pencegahan DBD	Mesjid Nurul Islam Padang
2016	Sosialisasi Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan dan Pasien	Kelurahan Jati
2017	Sosialisasi Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan dan Pasien	Kelurahan Ulak Karang Selatan Padang
2017	Sosialisasi Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan dan Pasien di Dinas Kesehatan Kota Padang	Dinas Kesehatan Kota Padang
2018	Sosialisasi Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan	Kelurahan Surau Gadang

	dan Pasien serta keamanan Obat dan Makanan oleh BBPOM Padang	Jln. Pariaman Nanggalo Padang
2019	Identifikasi faktor Resiko Penyakit Tidak Menular di Gunung Gadang Padang	Gunung Padang Padang
Peran/Jabatan	Institusi	Masa Jabatan
Staf Ditjen POM Pusat	Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan, Jakarta	01-03-1992 s/d 18-11-1993
Staf Bidang Bimbingan Pengendalian Farmasi Makanan	Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Sumatera Barat	19-11-1993 s/d 18-12-1996
Kasubbag Organisasi, hukum dan humas (Eselon IV a)	Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Sumatera Barat	18-12-1996 s/d 31-08-2001
Kasubbag Organisasi dan Humas Kasubbag Organisasi dan Humas(Eselon IV a)	Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Propinsi Sumatera Barat	01-09-2001 s/d 29-08-2003
Kasubbag Organisasi, Hukum dan Humas (Eselon IV a)	Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat	30-08-2003-31-03-2004
Kasubdin Promosi Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan (Eselon III a)	Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat	1 April 2004 s/d 16 Juli 2006
Wakil Direktur Umum	Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B. Saanin Padang	17 Juli 2006 s/d Desember 2014
Dosen Tetap Jabatan Akademik Lektor/IV b	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand Padang	September 2014 s/d sekarang

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
1998	Peserta Terbaik Pelatihan MC Bersama Praktisi TVRI	Lembaga Pembinaan Bakat dan Profesi Yayasan Bina Utama
2001	Pegawai Berprestasi III Golongan Kepangkatan III Tingkat Propinsi Sumatera Barat	Gubernur Sumatera Barat
2002	Rangking Pertama Peserta Diklat PIM III Angkatan Pertama Sumatera Barat	Pemda Sumatera Barat

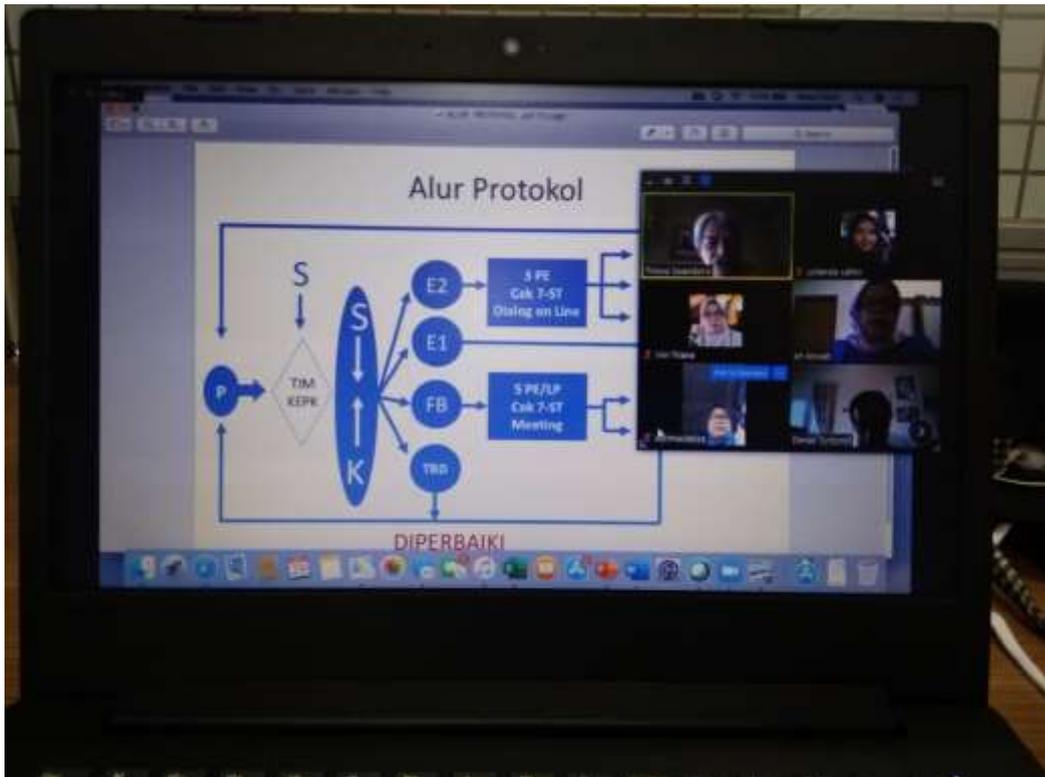
ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2007-sekarang	Etichal Clearence Fakultas Kedokteran Unand Padang	Anggota
2000 - sekarang	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)	Anggota

Padang, 14 Februari 2020
Yang menyatakan dto

Dra. Sri Siswati, Apt. SH. M. Kes
NIP. 196403081992032011

Foto Kegiatan



Institusi yang membentuk KEPK perlu mempertimbangkan faktor pengangkatan/pengusulan/penentuan anggota sebagai berikut:

1. Anggota KEPK adalah individu dengan keahlian ilmiah tertentu/pekerja di antaranya anggota kelas, non kelas serta orang awam yang memberikan pendapatnya atau mewakili masyarakat untuk subyek yang akan diteliti.
2. Orang awam dengan latar belakang bukan bidang kesehatan ditunjuk dalam jumlah cukup untuk berpendapat dan menjamin mereka merasa nyaman.

3 Prinsip, 7 Standar WHO & 25 Pedoman WHO-CIOMS

Respect for persons
H

B PRINSIP ETIK

Beneficence
A
Justice



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613

Telepon : 0751 – 38613 Faksimile : 0751 – 38612

Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : sekretariat@fkm.unand.ac.id

Lampiran Nama-nama Dosen yang mengikuti Workshop
Etika Pelatihan Kesehatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613

Telepon : 0751 – 38613 Faksimile : 0751 – 38612

Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : sekretariat@fkm.unand.ac.id

SURAT IZIN

Nomor. 1401/UN16.12.D/KM/2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613
Telepon : 0751 – 38613 Faksimile : 0751 – 38612
Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : sekretariat@fkm.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 357/UN16.12.D/KM/2020

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Tahun 2020, maka Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas menugaskan Dosen yang tersebut dibawah ini:

NO.	Nama	NIP/NIDN	Keterangan
1	Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M. Kes	196403081992032011	Tim Pengabdian
2	Welly Femelia, SKM, MKM	198704162019032005	Anggota
3	Yolanda Safitri	-	Anggota
4	Saphira Indra	-	Anggota

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pengabdian "*Workshop Tentang Hak dan Kewajiban Pasien Dalam Pelayanan Kesehatan Serta Aspek Hukum Pelanggaran dan Etika Penelitian Pada Masa Bencana*".

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Padang, 24 Juli 2020



Dekran
Defripran Dafri, SKM, MKM, PhD
NIP 198008052005011004